



LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR TUTUR GANDA

2024



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

PT BPR TUTUR GANDA di tahun 2024 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR TUTUR GANDA menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BPR TUTUR GANDA sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR TUTUR GANDA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR TUTUR GANDA Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR TUTUR GANDA dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat akhir April 2025. Dengan demikian PT BPR TUTUR GANDA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR TUTUR GANDA tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT BPR TUTUR GANDA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT BPR TUTUR GANDA tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.



Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR TUTUR GANDA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK Nomor 51 tahun 2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR TUTUR GANDA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR TUTUR GANDA dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.



4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BPR TUTUR GANDA di www.bprtuturganda.com
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan PT BPR TUTUR GANDA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR TUTUR GANDA mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan



Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air" atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	39.569.007	34.847.678	31.813.088
Laba Bersih Bank (Rp)	8.738.482	6.459.342	3.779.232
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	158.330.879	157.207.261	125.183.952
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	41,46	41,43	42,98
b. Penyaluran Dana (%)	58,54	58,57	57,02
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh



Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	46.236.792	51.398.070	47.791.537
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	202.680.425	190.855.468	174.486.805
Beban Penggunaan Air (Rp)	24.717.437	22.903.351	16.881.006
Beban Penggunaan BBM (Rp)	828.685.585	776.604.039	616.595.075

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. PT BPR TUTUR GANDA menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, PT BPR TUTUR GANDA telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, PT BPR TUTUR GANDA berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional PT BPR TUTUR GANDA. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. PT BPR TUTUR GANDA menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di PT BPR TUTUR GANDA secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 51 juta tahun 2023 menjadi Rp 46 juta di tahun 2024. PT BPR TUTUR GANDA kedepan akan terus berupaya efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan kertas.

Kedepan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK Nomor 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) sangat membantu PT BPR TUTUR GANDA untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless) dan akan berupaya untuk terus melengkapi data-data.

**Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti: printer, AC, komputer, UPS, laptop, mesin penghancur kertas dan sebagainya. PT BPR TUTUR GANDA menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLN, yang menggunakan tenaga diesel sebagai sumber pembangkit listrik. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, PT BPR TUTUR GANDA kedepan berupaya melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di PT BPR TUTUR GANDA mengalami kenaikan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank belum dapat terlaksana dengan baik. Bank kedepan akan terus berupaya efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan listrik dan akan berupaya untuk terus melengkapi data-data.

Efisiensi Penggunaan Air

PT BPR TUTUR GANDA menyadari bahwa air yang tersedia bersumber dari PDAM yang digunakan untuk kebutuhan operasional kantor, seperti: cuci, toilet, membersihkan kantor, menyiram tanaman dan sebagainya. Sedangkan untuk minum menggunakan air mineral galon dan kemasan.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian air PDAM selama tiga tahun terakhir di PT BPR TUTUR GANDA mengalami kenaikan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank belum dapat terlaksana dengan baik. PT BPR TUTUR GANDA kedepan akan terus berupaya efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan air dan akan berupaya untuk terus melengkapi data-data.

Efisiensi Penggunaan BBM

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk kendaraan operasional kantor, BBM dipakai juga untuk menggerakkan genset. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin (untuk kendaraan operasional kantor).

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank belum dapat terlaksana dengan baik. PT BPR TUTUR GANDA kedepan akan terus berupaya efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan BBM dan akan berupaya untuk terus melengkapi data-data.

Aspek Sosial***Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial***



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR TUTUR GANDA

Website: www.bprtuturganda.com, Email: tuturganda_pusat@yahoo.co.id

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Lingkungan Kerja yang aman dan sehat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasional dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu PT BPR TUTUR GANDA melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik.
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3.
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR TUTUR GANDA
Alamat	Jl. Ion Martasasmita Nomor 26 RT. 016 RW. 006 Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, 41254.
Nomor Telepon	02607544318, 085352593922
Email	tuturganda_pusat@yahoo.co.id
Website	www.bprtuturganda.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

PT. BPR TUTUR GANDA TOTAL ASET DAN KEWAJIBAN			
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	104.885.824	101.574.794	87.081.489
Kewajiban	67.922.921	67.213.997	53.804.790

Jumlah Pegawai

PT BPR TUTUR GANDA sepanjang tahun 2024 memiliki Sumber Daya Manusia total 252 personal, terdiri dari Pengurus yaitu: 3 orang Anggota Direksi, 3 orang Dewan Komisaris dan 246 orang pegawai. Besaran gaji minimal sesuai Upah Minimum Kabupaten Kota kecuali Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sukabumi, oleh karena Upah Minimum Kabupatennya lebih tinggi, sehingga besaran gaji minimal adalah sesuai Upah Minimum Kabupaten Subang, yang merupakan kedudukan kantor pusat. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR TUTUR GANDA

Website: www.bprtuturganda.com, Email: tuturganda_pusat@yahoo.co.id

PT. BPR TUTUR GANDA DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PERIODE 31 DESEMBER 2024				
No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Luceria Siagian	9.885	19.770.000.000	82,38%
2	Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus	364	728.000.000	3,03%
3	Sabar Ganda Leonardo Sitorus	339	678.000.000	2,83%
4	Adumahati Rentauli Mindosari Sitorus	344	688.000.000	2,87%
5	Hakim Agung Sungkunan Sitorus	346	692.000.000	2,88%
6	Ika Rohani Tiurlara Sitorus	264	528.000.000	2,20%
7	Drs. Oscar Sitorus	60	120.000.000	0,50%
8	Budiman Leonardo Sitorus	27	54.000.000	0,23%
9	Dumaraya Siregar	135	270.000.000	1,13%
10	Lince Elly Hutajulu	45	90.000.000	0,38%
11	Richard Tigor Sitorus	60	120.000.000	0,50%
12	Rukiah Mariani Tambunan	36	72.000.000	0,30%
13	Welly Halomoan Sitorus	50	100.000.000	0,42%
14	Wilson Muhtar Sitorus	45	90.000.000	0,38%
JUMLAH		12.000	24.000.000.000	100,00%

**Produk dan Layanan**

Produk

PT. BPR TUTUR GANDA JENIS PRODUK	
Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. TabunganKu (Pelajar)
	2. Tabungan Masyarakat Umum
	3. Tabungan Pesaham
Deposito	1. Deposito Umum
Kredit	1. Kredit Umum
	2. Kredit Musiman
	3. Kredit Tanpa Agunan

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat sebagai mitra finansial terdepan dan terpercaya, yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT BPR TUTUR GANDA menjadi salah satu anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).



Penjelasan Lainnya

PT BPR TUTUR GANDA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR TUTUR GANDA berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), PT BPR TUTUR GANDA menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam jangka panjang. Selain itu, PT BPR TUTUR GANDA juga memiliki Rencana Aksi dalam jangka pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh PT BPR TUTUR GANDA yaitu: pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Strategi Pencapaian Target**

PT BPR TUTUR GANDA senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. PT BPR TUTUR GANDA dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT BPR TUTUR GANDA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR TUTUR GANDA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

PT BPR TUTUR GANDA memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama- sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi PT BPR TUTUR GANDA merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR TUTUR GANDA sebagaimana ditetapkan dalam SOP Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR TUTUR GANDA tanggal 09 September 2022, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)



4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR TUTUR GANDA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR TUTUR GANDA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR TUTUR GANDA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):



1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan.
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

PT BPR TUTUR GANDA berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang. Pembekalan yang telah dilakukan antara lain, sebagai berikut; Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik kepada SDM pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR TUTUR GANDA berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, PT BPR TUTUR GANDA akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

PT BPR TUTUR GANDA mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, PT BPR TUTUR GANDA mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan



berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR TUTUR GANDA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan, PT BPR TUTUR GANDA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	104.885.824	101.574.794	87.081.489
Aset Produktif	109.922.795	104.542.845	88.990.062
Kredit/Pembiayaan Bank	92.686.738	92.073.825	71.379.162
Dana Pihak Ketiga	65.644.141	65.133.436	53.804.790
Pendapatan Operasional	39.569.007	34.847.678	31.813.088
Beban Operasional	28.289.517	26.679.712	27.254.498
Laba Bersih	8.738.482	6.459.342	3.779.232
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	48,73%	87,43%	52,71%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	14,24%	11,22%	9,90%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif (%)%	14,24%	11,22%	9,90%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif (%)%	0%	0%	0%
NPL gross%	19,44%	15,03%	14,36%
NPL nett%	10,99%	9,05%	8,81%
Return on Asset (ROA)%	10,65%	8,37%	5,40%
Return on Equity (ROE)%	26,81%	10,88%	12,77%
Net Interest Margin (NIM)%	30,03%	28,29%	13,68%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	74,05%	78,81%	85,67%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	138,53%	141,36%	85,07%



Terdapat peningkatan aset PT BPR TUTUR GANDA dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	65.644.141	65.133.436	53.804.790
Penyaluran Dana (Rp)	92.686.738	92.073.825	71.379.162
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	109.922.795	104.542.845	88.990.062
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	92.686.738	92.073.825	71.379.162
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	17.236.057	12.469.020	17.610.900
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total aset produktif kredit/pembiayaan (%)	84,32	88,07	80,21

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan tahun 2022.

Penyaluran dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan tahun 2022.

Aset produktif mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan tahun 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR TUTUR GANDA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR TUTUR GANDA memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

PT BPR TUTUR GANDA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

3. Kinerja Lingkungan Hidup**Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL**

PT BPR TUTUR GANDA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR TUTUR GANDA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

PT BPR TUTUR GANDA juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan oleh pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	119.224
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	5.816
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0
Penggunaan BBM (liter)	82.868,55



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR TUTUR GANDA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR TUTUR GANDA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT BPR TUTUR GANDA selama tahun 2024 antara lain, meluncurkan Program Kredit PT BPR TUTUR GANDA dan Tabungan PT BPR TUTUR GANDA.

Selain itu, PT BPR TUTUR GANDA juga mengembangkan program kredit scoring, program Pembuatan Aplikasi Evaluasi Permohonan Kredit dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR TUTUR GANDA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT BPR TUTUR GANDA secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti: risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR TUTUR GANDA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan PT BPR TUTUR GANDA. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR TUTUR GANDA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR TUTUR GANDA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR TUTUR GANDA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR TUTUR GANDA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR TUTUR GANDA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT BPR TUTUR GANDA yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian PT BPR TUTUR GANDA menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat dan faktual telah diverifikasi oleh pihak internal PT BPR TUTUR GANDA.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR TUTUR GANDA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR TUTUR GANDA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR TUTUR GANDA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak Judo Tar Tamba
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR TUTUR GANDA
Jl. Ion Martasasmita Nomor 26 RT. 016 RW. 006 Desa Rancasari,
Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang
Provinsi Jawa Barat 41254
Telephone : (0260) 7544318 / 085352593922
E-mail : tuturganda_pusat@yahoo.co.id
Website : www.bprtuturganda.com

Bagi PT BPR TUTUR GANDA dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali. Oleh karenanya, belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. PT BPR TUTUR GANDA akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



BANK TUTUR GANDA
PT. Bank Perekonomian Rakyat

Kantor Pusat

Jl. Ion Martasmita No. 26 Kab. Subang
085352593922
tuturganda_pusat@yahoo.co.id
www.bprtuturganda.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR TUTUR GANDA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

SUBANG, 25 April 2025

PT BPR TUTUR GANDA

Disiapkan Oleh,



TOMMY REID MANURUNG, S.Sos
DIREKTUR UTAMA



HILMAN RISWANTO, S.Kom
DIREKTUR OPERASIONAL



HANTUS TOMMY A.S.S., ST
DIREKTUR KEPATUHAN

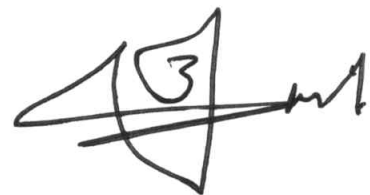
Disetujui Oleh,



BHARATA HOT BATAHAN, SE
KOMISARIS UTAMA



MUJI RAHARJO, SE
KOMISARIS



DAMRI SIAGIAN, SE
KOMISARIS



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR TUTUR GANDA TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Direksi	3	0	3	1,21
2	Pejabat Eksekutif	18	2	20	8,03
3	Pelaksana	172	54	226	90,76
	Jumlah	193	56	249	100,00

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	S2	0	0	0	0
2	Sarjana	51	26	77	30,92
3	Lainnya / Tidak Diketahui	142	30	172	69,08
	Jumlah	193	56	249	100,00

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	120	52	172	69,08
2	Kontrak	73	4	77	30,92
	Jumlah	193	56	249	100,00



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Di Atas 50 Tahun	12	3	15	6,02
2	41 s/d 50 Tahun	32	7	39	15,66
3	31 s/d 40 Tahun	54	9	63	25,30
4	21 s/d 30 Tahun	92	36	128	51,41
5	18 s/d 20 Tahun	3	1	4	1,61
	Jumlah	193	56	249	100,00

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	0,40
2	Generation X 1965 - 1980	97	19	116	46,59
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	95	37	132	53,01
4	Generation Z 1997 - 2012	0	0	0	0
	Jumlah	193	56	249	100,00



Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024
Hingga Tanggal 31 Maret 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai dilaksanakan Pada Bulan November 2024. Terealisasi dengan baik.
2	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Belum selesai dilaksanakan Telah diberlakukan



3	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai dilaksanakan Pada Bulan April 2024. Telah diberlakukan
4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Belum selesai dilaksanakan Penanggung Jawab telah ditunjuk.
5	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Belum selesai dilaksanakan SPO belum di susun



6	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai dilaksanakan Pada Bulan Juli 2024. Pemberlakuan telah efektif dilakukan.
7	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Selesai dilaksanakan Pada Bulan Oktober 2024. Telah diberlakukan
8	Program Penghijauan Lingkungan yang diadakan dengan membagikan sebanyak 10 (Sepuluh) bibit tanaman di Kabupaten Subang Tujuan: menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang salah satunya berfokus pada kinerja keberlanjutan aspek lingkungan hidup Indikator Ketercapaian: Rencana aksi terhadap RAKB yang berfokus pada aspek lingkungan hidup Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Belum selesai dilaksanakan Program Penghijauan Lingkungan berjalan dengan baik.



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR TUTUR GANDA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR TUTUR GANDA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR TUTUR GANDA.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



BANK TUTUR GANDA

PT. Bank Perekonomian Rakyat

Kantor Pusat

Jl. Ion Martasasmita No. 26 Kab. Subang
085352593922
tuturganda_pusat@yahoo.co.id
www.bprtuturganda.com



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR TUTUR GANDA

Jl. Ion Martasasmita Nomor 26 RT. 016 RW. 006, Desa Rancasari Kecamatan Pamanukan
Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat 41254

Telepon : (0260) 7544318 / 085352593922

E-mail : tuturganda_pusat@yahoo.co.id

Website : www.bprtuturganda.com



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR TUTUR GANDA
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT. BPR TUTUR GANDA
Alamat : Jl. Ion Martasasmita No. 26 Ds. Rancasari Kec. Pamanukan Kab. Subang - Jawa Barat
Nomor Telepon : 085352593922
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp36.962.903.097
Total Aset : Rp104.885.824.143

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	450.233.800	138.365.100	-311.868.700	-69,27%
Penempatan pada Bank Lain	12.469.019.645	17.236.056.677	4.767.037.032	38,23%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	39.946.130	53.525.767	13.579.637	33,99%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	92.073.824.952	92.686.738.248	612.913.296	0,67%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.814.525.638	1.750.151.053	-64.374.585	-3,55%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1.800.000	1.800.000	0	0,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	5.931.846.275	7.776.508.077	1.844.661.802	31,10%
Aset Tetap dan Inventaris	7.674.142.132	8.012.842.996	338.700.864	4,41%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	6.708.928.660	7.107.409.868	398.481.208	5,94%
Aset Tidak Berwujud	91.255.000	91.255.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	91.254.996	91.254.996	0	0,00%
Aset Lainnya	3.404.619.687	3.501.215.883	96.596.196	2,84%
TOTAL ASET	101.574.793.517	104.885.824.143	3.311.030.626	3,26%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp138.365.100, turun sebesar -Rp311.868.700 atau -69,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp450.233.800 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.236.056.677, tumbuh sebesar Rp4.767.037.032 atau 38,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.469.019.645 pada 31 Desember 2023.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53.525.767, tumbuh sebesar Rp13.579.637 atau 33,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.946.130 pada 31 Desember 2023.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp92.686.738.248, tumbuh sebesar Rp612.913.296 atau 0,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp92.073.824.952 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.750.151.053, turun sebesar -Rp64.374.585 atau -3,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.814.525.638 pada 31 Desember 2023.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.800.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.800.000 pada 31 Desember 2023.

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.776.508.077, tumbuh sebesar Rp1.844.661.802 atau 31,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.931.846.275 pada 31 Desember 2023.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.012.842.996, tumbuh sebesar Rp338.700.864 atau 4,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.674.142.132 pada 31 Desember 2023.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.107.409.868, tumbuh sebesar Rp398.481.208 atau 5,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.708.928.660 pada 31 Desember 2023.



10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp91.255.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp91.255.000 pada 31 Desember 2023.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp91.254.996, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp91.254.996 pada 31 Desember 2023.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.501.215.883, tumbuh sebesar Rp96.596.196 atau 2,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.404.619.687 pada 31 Desember 2023.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp104.885.824.143, tumbuh sebesar Rp3.311.030.626 atau 3,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp101.574.793.517 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	1.461.075.414	1.755.570.453	294.495.039	20,16%
Tabungan	15.245.685.602	13.750.390.770	-1.495.294.832	-9,81%
Deposito	49.887.750.000	51.893.750.000	2.006.000.000	4,02%
Liabilitas Lainnya	619.486.352	523.209.823	-96.276.529	-15,54%
TOTAL LIABILITAS	67.213.997.368	67.922.921.046	708.923.678	1,05%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.755.570.453, tumbuh sebesar Rp294.495.039 atau 20,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.461.075.414 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.750.390.770, turun sebesar - Rp1.495.294.832 atau -9,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.245.685.602 pada 31 Desember 2023.



3. Deposito

Deposito di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp51.893.750.000, tumbuh sebesar Rp2.006.000.000 atau 4,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp49.887.750.000 pada 31 Desember 2023.

4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp523.209.823, turun sebesar -Rp96.276.529 atau -15,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp619.486.352 pada 31 Desember 2023.

5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp67.922.921.046, tumbuh sebesar Rp708.923.678 atau 1,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp67.213.997.368 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	3.901.454.108	4.224.421.210	322.967.102	8,28%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.459.342.043	8.738.481.887	2.279.139.844	35,28%
TOTAL EKUITAS	34.360.796.151	36.962.903.097	2.602.106.946	7,57%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp30.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.224.421.210, tumbuh sebesar Rp322.967.102 atau 8,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.901.454.108 pada 31 Desember 2023.



4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.738.481.887, tumbuh sebesar Rp2.279.139.844 atau 35,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.459.342.043 pada 31 Desember 2023.

5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp36.962.903.097, tumbuh sebesar Rp2.602.106.946 atau 7,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp34.360.796.151 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	121.924.067	139.834.587	17.910.520	14,69%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	27.217.341.815	31.046.351.508	3.829.009.693	14,07%
Pendapatan Provisi Kredit	2.377.752.514	2.653.131.585	275.379.071	11,58%
Pendapatan Lainnya	8.833.454.706	9.634.151.955	800.697.249	9,06%
Total Pendapatan Operasional	34.847.678.233	39.569.006.503	4.721.328.270	13,55%
Beban Bunga Kontraktual	3.702.794.869	3.904.463.132	201.668.263	5,45%
Beban Pemasaran	66.414.224	73.526.581	7.112.357	10,71%
Beban Administrasi dan Umum	22.111.851.810	23.172.884.119	1.061.032.309	4,80%
Beban Lainnya	87.602.183	101.142.301	13.540.118	15,46%
Total Beban Operasional	26.679.712.097	28.289.516.513	1.609.804.416	6,03%
Laba (Rugi) Operasional	8.167.966.136	11.279.489.990	3.111.523.854	38,09%
Total Pendapatan Non Operasional	45.048.632	48.232.755	3.184.123	7,07%
Total Beban Non Operasional	117.233.444	146.257.458	29.024.014	24,76%
Laba (Rugi) Non Operasional	-72.184.812	-98.024.703	-25.839.891	35,80%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	8.095.781.324	11.181.465.287	3.085.683.963	38,11%
Taksiran Pajak Penghasilan	1.636.439.281	2.442.983.400	806.544.119	49,29%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	6.459.342.043	8.738.481.887	2.279.139.844	35,28%



1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp139.834.587, tumbuh sebesar Rp17.910.520 atau 14,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp121.924.067 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31.046.351.508, tumbuh sebesar Rp3.829.009.693 atau 14,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp27.217.341.815 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.653.131.585, tumbuh sebesar Rp275.379.071 atau 11,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.377.752.514 pada 31 Desember 2023.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.634.151.955, tumbuh sebesar Rp800.697.249 atau 9,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.833.454.706 pada 31 Desember 2023.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp39.569.006.503, tumbuh sebesar Rp4.721.328.270 atau 13,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp34.847.678.233 pada 31 Desember 2023.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.904.463.132, tumbuh sebesar Rp201.668.263 atau 5,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.702.794.869 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp73.526.581, tumbuh sebesar Rp7.112.357 atau 10,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp66.414.224 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp23.172.884.119, tumbuh sebesar Rp1.061.032.309 atau 4,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.111.851.810 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp101.142.301, tumbuh sebesar Rp13.540.118 atau 15,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp87.602.183 pada 31 Desember 2023.



10. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28.289.516.513, tumbuh sebesar Rp1.609.804.416 atau 6,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.679.712.097 pada 31 Desember 2023.

11. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.279.489.990, tumbuh sebesar Rp3.111.523.854 atau 38,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.167.966.136 pada 31 Desember 2023.

12. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp48.232.755, tumbuh sebesar Rp3.184.123 atau 7,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp45.048.632 pada 31 Desember 2023.

13. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp146.257.458, tumbuh sebesar Rp29.024.014 atau 24,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp117.233.444 pada 31 Desember 2023.

14. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp98.024.703, turun sebesar - Rp25.839.891 atau 35,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp72.184.812 pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.181.465.287, tumbuh sebesar Rp3.085.683.963 atau 38,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.095.781.324 pada 31 Desember 2023.

16. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.442.983.400, tumbuh sebesar Rp806.544.119 atau 49,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.636.439.281 pada 31 Desember 2023.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.738.481.887, tumbuh sebesar Rp2.279.139.844 atau 35,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.459.342.043 pada 31 Desember 2023.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	0	8.908.870.348	8.908.870.348	100,00%
Kewajiban Kontinjensi	6.592.522.226	1.764.947.000	-4.827.575.226	-73,23%
Rekening Administratif Lainnya	154.029.856.474	224.919.643.932	70.889.787.458	46,02%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.908.870.348, tumbuh sebesar Rp8.908.870.348 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

2. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban Kontinjensi di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.764.947.000, turun sebesar - Rp4.827.575.226 atau -73,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.592.522.226 pada 31 Desember 2023.

3. Rekening Administratif Lainnya

Rekening Administratif Lainnya di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp224.919.643.932, tumbuh sebesar Rp70.889.787.458 atau 46,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp154.029.856.474 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Minimum (KPM)	87,43%	48,73%	-38,70%	-44,26%
Non Performing Loan (NPL) Neto	9,05%	10,99%	1,94%	21,44%
Non Performing Loan (NPL) Gross	15,03%	19,44%	4,41%	29,34%
Return on Assets (ROA)	8,37%	10,65%	2,28%	27,24%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,81%	74,05%	-4,76%	-6,04%
Net Interest Margin (NIM)	28,29%	30,03%	1,74%	6,15%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	141,36%	138,53%	-2,83%	-2,00%
Cash Ratio (CR)	14,90%	22,22%	7,32%	49,13%



1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 48,73%, turun sebesar -38,70% atau -44,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 87,43% pada 31 Desember 2023.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 10,99%, tumbuh sebesar 1,94% atau 21,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,05% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 19,44%, tumbuh sebesar 4,41% atau 29,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 15,03% pada 31 Desember 2023.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 10,65%, tumbuh sebesar 2,28% atau 27,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,37% pada 31 Desember 2023.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 74,05%, turun sebesar -4,76% atau -6,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 78,81% pada 31 Desember 2023.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 30,03%, tumbuh sebesar 1,74% atau 6,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 28,29% pada 31 Desember 2023.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 138,53%, turun sebesar -2,83% atau -2,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 141,36% pada 31 Desember 2023.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR TUTUR GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 22,22%, tumbuh sebesar 7,32% atau 49,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,90% pada 31 Desember 2023.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT BPR TUTUR GANDA mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama yaitu: Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan



seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, PT BPR TUTUR GANDA mengalami kenaikan sehingga mengalami kenaikan pada laba.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, PT BPR TUTUR GANDA telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 30 milyar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis kedepan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT BPR TUTUR GANDA
Alamat : Jl. Ion Martasasmita Nomor 26 Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan,
Kabupaten Subang - Jawa Barat 41254
Nomor Telepon : (0260) 7544318, 085352593922
Modal Inti : Rp. 36.962.903.097,-
Total Aset : Rp. 104.885.824.143,-

PT BPR TUTUR GANDA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK Nomor 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR TUTUR GANDA bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

PT BPR TUTUR GANDA mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR TUTUR GANDA melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal



dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR TUTUR GANDA adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2022 berdasarkan akte nomor 29 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat oleh MARLON SILITONGA, S.H. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK



		INDONESIA dengan Nomor AHU- AH.01.09-0048528 tanggal 5 September 2022. PT BPR TUTUR GANDA melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana berijin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh izin Penggabungan Usaha dari Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 127/D.03/2022 tanggal 15 Agustus 2022.
2	Pemegang Saham	1. Luceria Siagian (82,38%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus (3,03%) - Non PSP 3. Sabar Ganda Leonardo Sitorus (2,83%) - Non PSP 4. Adumahati Rentauli Mindosari Sitorus (2,87%) - Non PSP 5. Hakim Agung Sungkunan Sitorus (2,88%) - Non PSP 6. Ika Rohani Tiurlara Sitorus (2,20%) - Non PSP 7. Drs. Oscar Sitorus (0,50%) - Non PSP 8. Budiman Leonardo Sitorus (0,23%) - Non PSP 9. Dumaraya Siregar (1,13%) - Non PSP 10. Lince Elly Hutajulu (0,38%) - Non PSP 11. Richard Tigor Sitorus (0,50%) - Non PSP 12. Rukiah Mariani Tambunan (0,30%) - Non PSP 13. Welly Halomoan Sitorus (0,42%) - Non PSP 14. Wilson Muhtar Sitorus (0,38%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Bharata Hot Batahan, SE (Komisaris Utama) 2. Muji Raharjo, SE (Komisaris) 3. Damri Siagian, SE (Komisaris)
4	Direksi	1. Tommy Reid Manurung, S.Sos (Direktur Utama) 2. Hilman Riswanto, S.Kom (Direktur Operasional) 3. Hantus Tommy A.S.S., ST (Direktur Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 25 orang 2. Cabang : 210 orang 3. Kantor Kas : 11 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat : 1 (Satu) 2. Kantor Cabang : 14 (Empat belas) 3. Kantor Kas : 6 (Enam)

III. Hasil Penilaian Sendiri **Self Assessment** Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	31 Desember 2023 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	41



3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.11
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT BPR TUTUR GANDA konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian PT BPR TUTUR GANDA berada pada peringkat 1 (Memadai). Selanjutnya PT BPR TUTUR GANDA hendak memperkuat pengendalian internal agar tetap berada pada peringkat 1 (Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:



1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR TUTUR GANDA disusun sebagai pemenuhan atas POJK Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan **self assessment** 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada PT BPR TUTUR GANDA telah berjalan pada tingkat memadai (Peringkat 1) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR TUTUR GANDA.

Subang, 30 April 2025
PT BPR TUTUR GANDA

Disiapkan Oleh,


TOMMY REID MANURUNG, S.Sos
DIREKTUR UTAMA


HILMAN RISWANTO, S.Kom
DIREKTUR OPERASIONAL


HANTUS TOMMY A.S.S., ST
DIREKTUR KEPATUHAN

Disetujui Oleh,



BHARATA HOT BATAHAN, SE
KOMISARIS UTAMA



Lampiran 1. Self Assessment

**HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN
INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : PT. BPR TUTUR GANDA
Alamat : Jl. Ion Martasasmita No. 26 Ds. Rancasari Kec. Pamanukan Kab. Subang - Jawa Barat
Nomor Telepon : 085352593922
Periode : 31 Desember 2023 sampai 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp36.962.903.097
Total Aset : Rp104.885.824.143

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator PT BPR TUTUR GANDA melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA telah mengimplementasikan indikator Direksi/ Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA telah mengimplementasikan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dinilai nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator PT BPR TUTUR GANDA memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai yang dimiliki Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha PT BPR TUTUR GANDA dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Manajemen PT BPR TUTUR GANDA memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, dinilai nilai 1 (memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dinilai nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan PT BPR TUTUR GANDA, yang dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		13	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator PT BPR TUTUR GANDA telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator PT BPR TUTUR GANDA telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator PT BPR TUTUR GANDA telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA telah mengimplementasikan indikator Pejabat Eksekutif/ Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger)/ akuisisi/konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		6	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.2	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator PT BPR TUTUR GANDA melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja/ PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, dinilai nilai 1 (memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Unit kerja khusus/ Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan Laporan Keuangan, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator PT BPR TUTUR GANDA melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA telah mengimplementasikan indikator Pejabat Eksekutif/ Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator PT BPR TUTUR GANDA telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, dinilai nilai 1 (memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, pada BPR indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.11	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator PT BPR TUTUR GANDA memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator PT BPR TUTUR GANDA dalam mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan laporan keuangan terjaga integritasnya, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA telah mengimplementasikan indikator memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA telah mengimplementasikan indikator menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, PT BPR TUTUR GANDA memperlihatkan indikator membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator PT BPR TUTUR GANDA melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR TUTUR GANDA memiliki indikator kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dengan penilaian nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Dewan Komisaris PT BPR TUTUR GANDA, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		41
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.11
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Subang, 30 April 2025

PT BPR TUTUR GANDA

Disiapkan Oleh,


TOMMY REID MANURUNG, S.Sos
DIREKTUR UTAMA


HILMAN RISWANTO, S.Kom
DIREKTUR OPERASIONAL


HANTUS TOMMY A.S.S., ST
DIREKTUR KEPATUHAN

Disetujui Oleh,




BHARATA HOT BATAHAN, SE
KOMISARIS UTAMA